

Tiga Generasi, Satu Energi

Potret Demografi Perwira sebagai Pilar Inovasi dan Keberlanjutan

Dalam setiap capaian besar perusahaan, ada generasi pekerja yang tumbuh dengan pengalaman dan era yang berbeda. Keberagaman inilah yang membentuk kekuatan kolektif PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI)-Regional 3 Kalimantan dalam menghadapi masa depan energi. Infografis ini mengajak kita melihat lebih dekat mosaik usia Perwira yang menjadi fondasi ketangguhan dan inovasi Perusahaan.

GEN Z (±1997–2012)

Gen Z lahir di era otomatisasi, *cloud computing*, dan percepatan transformasi digital. Mereka memasuki industri migas ketika *digital oilfield*, *Internet of Things* (IoT), dan sistem monitoring terpadu sudah menjadi standar operasional, serta wacana transisi energi semakin menguat. Dengan kedekatan terhadap teknologi sejak kecil, mereka menjadi motor percepatan inovasi dan adopsi solusi digital di operasi hulu migas.

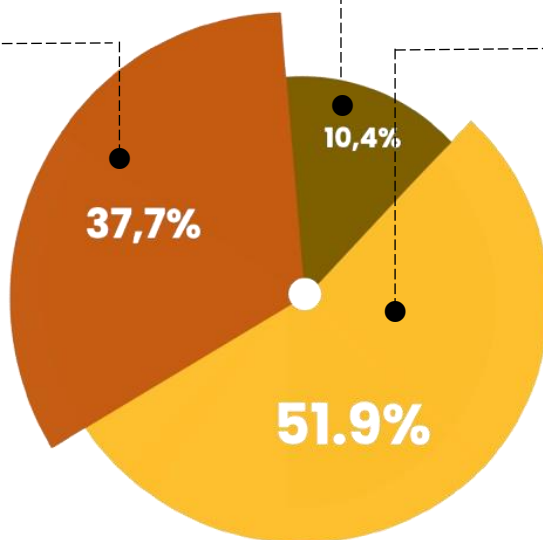


GEN X (±1965–1980)

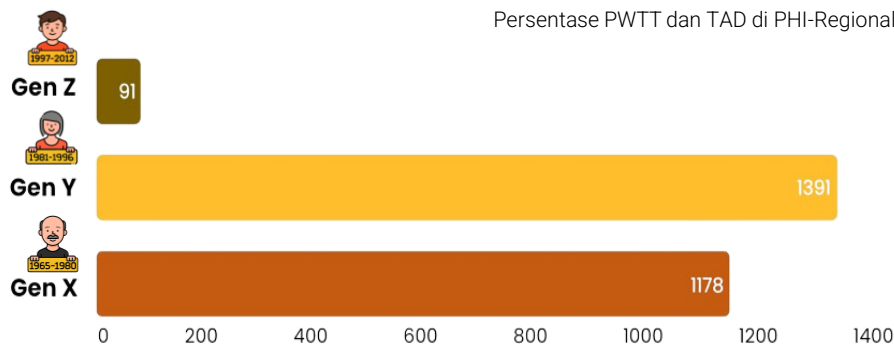
Gen X tumbuh di masa ketika industri migas Indonesia mulai memasuki era ekspansi besar, pembangunan kilang, dan eksplorasi intensif di berbagai wilayah. Mereka masuk dunia kerja pada fase awal digitalisasi ringan, saat komputer mulai dipakai untuk perhitungan reservoir dan dokumentasi teknis. Kombinasi pengalaman era konvensional dan transisi teknologi membuat mereka menjadi penghubung penting antara praktik lama dan sistem modern.

GEN Y (±1981–1996)

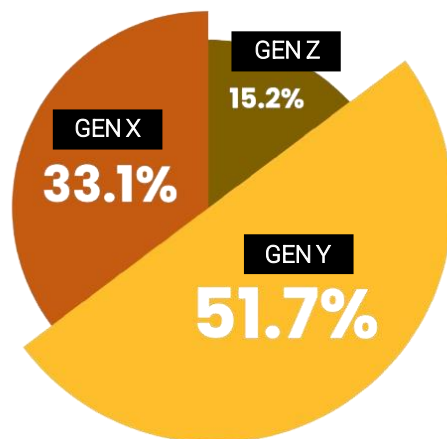
Gen Y biasa juga disebut Generasi Milenial karena mereka tumbuh dan memasuki usia remaja-dewasa saat dunia memasuki era milenium baru (tahun 2000-an). Gen Y dibesarkan di era internet dan masuk ke industri migas ketika standar HSSE diperkuat, teknologi pengeboran modern mulai masif digunakan, dan data digital semakin dominan. Mereka menyaksikan perubahan signifikan dalam manajemen lapangan, *geoscience software*, serta integrasi data *real-time* ke dalam pengambilan keputusan. Paparan teknologi ini membentuk cara kerja yang lebih kolaboratif dan berbasis analitik.



Persentase PWTT dan TAD di PHI-Regional 3



Jumlah Perwira PWTT di PHI-Regional 3



Persentase Perwira TAD di PHI-Regional 3

Perusahaan migas menghadapi dua tantangan besar: kebutuhan menjaga keberlanjutan produksi dan memastikan regenerasi kompetensi berjalan mulus. Demografi pekerja menjadi komponen penting untuk membaca kesiapan organisasi menghadapi perubahan teknologi, proses kerja, dan model bisnis energi di masa depan. Dengan memetakan komposisi tiga generasi Perwira PHI-Regional 3 Kalimantan, perusahaan dapat merancang strategi pengembangan SDM, transfer keahlian, dan inovasi yang responsif terhadap kebutuhan setiap kelompok usia.

“Adaptif itu tangguh.
Kolaborasi itu kekuatan.
Harmoni itu budaya.”